

PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN DAN PROBLEMATIKA DIGITALISASI DI DESA TEGALMANGGUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Dytha Andri Deswati, Fithri Alawiyah^{*)}, Candha Widiya S, Windiyane Mutiara S, Meta Yunia, Anida Fitriyani, Fajar Maulana R, M.Iqbal Azis, Tamala Ashari R, Ulfah Maulidia F

Jurusan Farmasi FMIPA Universitas Al-Ghifari Bandung

*Corresponding author
E-mail: Falawiyah123@gmail.com

ABSTRAK

Corona virus disease atau Covid-19 meresahkan negara-negara di dunia, begitupun dengan Indonesia. Wabah ini berdampak pada berbagai bidang salah satunya bidang pendidikan, sehingga pemerintah mengambil kebijakan yaitu melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). MTS Darwatisholah terletak di Desa Tegalmanggung yang merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Cimanggung yang terletak di bagian barat daya Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Berada di wilayah yang cukup jauh dari kota dan fasilitas pendidikan yang kurang lengkap atau memadai. Permasalahan lain dari adanya sistem pembelajaran secara online ini adalah akses informasi yang terkendala oleh signal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi yang mana hanya bisa dilayani secara luring (luar jaringan). Karena keterbatasan siswa mendapatkan signal dan alat komunikasi (gadget) sehingga pembelajaran secara tatap muka menjadi langkah yang tepat untuk melakukan proses pembelajaran sesuai dengan protokol kesehatan sehingga mahasiswa KKN melakukan pembelajaran di MTS Darwatisholah secara offline terbatas.

Kata kunci: Motivasi Belajar, bimbingan belajar, pembelajaran jarak jauh.

ABSTRACT

Corona virus disease or Covid-19 is troubling countries around the world. Likewise with Indonesia. This epidemic has an impact on the education sector, so the government has adopted a policy of implementing distance learning (Online). MTS Darwatisholah in Tegalmanggung Village is a village located in the Cimanggung sub-district, which is located in the southwest part of Sumedang Regency, West Java Province. Being in an area that is quite far from the city and educational facilities are not complete or adequate. Another problem with the existence of this online learning system is that access to information is constrained by signals which cause slow access to information which can only be served offline (outside the network). Due to the limitations of students getting signals and communication tools (gadgets) so face-to-face learning is the right step to carry out the learning process in accordance with the Health Protocol so that KKN limited offline learning at MTS Darwatisholah.

Keywords: learning motivation, tutoring, distance learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal terpenting untuk manusia bisa berkembang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian yaitu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Saat ini pendidikan di Indonesia memasuki era 4.0. Trend pendidikan Indonesia saat ini yaitu online learning (Ahmad, 2018) yang menggunakan internet sebagai penghubung antara pengajar dan murid. Perkembangan teknologi rupanya menjadi peluang bisnis di bidang pendidikan dengan mendirikan bimbingan belajar berbasis online (Syarifzka, 2019). Selain itu perkembangan teknologi juga mengubah tatanan pendidikan di Indonesia sebagai contohnya 1) sejak tahun 2013 sistem ujian nasional berubah dari paper based test menjadi online based test (Pakpahan, 2016), 2) sistem penerimaan penerimaan

peserta didik baru dari tingkat SD sampai dengan tingkat Universitas di Indonesia sudah dilakukan secara online baik dari pendaftaran sampai dengan pengumuman penerimaan (Daulay, 2019).

Bab III Pasal 1 Ayat (1) dan Pasal 4 menyebutkan: Pasal 1 (1): „Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Selanjutnya dalam Pasal 4 dinyatakan: „Setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Sehubungan dengan hak atas kesehatan tersebut yang harus dimiliki oleh setiap orang, negara memberi jaminan untuk mewujudkannya. Jaminan ini antara lain diatur dalam Bab IV mulai dari Pasal 6 sampai Pasal 9 UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan pada bagian tugas dan tanggung jawab pemerintah.

Masa pandemi yang sudah berlangsung hampir 2 tahun ini memaksa keadaan masyarakat untuk serba menggunakan digital sebagai sarana belajar dan mengajar. Yang sudah kita ketahui bahwa semenjak adanya wabah Covid-19, proses belajar dan mengajar dilakukan secara daring. Namun hal ini tentunya tidak bisa dengan mudah diterima oleh semua masyarakat Indonesia, terutama untuk beberapa daerah yang memang masih belum bisa mengikuti perkembangan era globalisasi ini. Salah satunya pada Masyarakat Desa Tegalmanggung yang berada di Kabupaten Sumedang. Pengetahuan masyarakat terhadap pendidikan masih sangat minim, begitupun pada perkembangan digital. Hal ini menjadi problematika masyarakat Desa Tegalmanggung yang harus mengikuti anjuran pemerintah dalam proses belajar dan mengajar secara daring tetapi masyarakat setempat tidak bisa mengikuti perkembangan digital karena salah satu faktornya adalah ekonomi yang kurang dan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan itu sendiri masih kurang.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di desa Tegalmanggung, kecamatan Cimanggung, kabupaten Sumedang. Pelaksanaan kegiatan KKN ini dimulai sejak 15 juli sampai 15 agustus 2021. Dimulai dengan tahap persiapan, survei tempat pelaksanaan KKN, pembelian alat alat dan kebutuhan selama KKN, juga perencanaan kegiatan KKN diantaranya : mengajar siswa siswi di SD dan SMP Darwatisolah, pembagian masker kepada masyarakat sekitar, membantu para petani dalam proses panen padi, melakukan penyemprotan desinfektan, dan melakukan tes Kesehatan gratis, terakhir melakukan evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan.

Persiapan kegiatan pengabdian meliputi musyawarah dengan kepala desa tegalmanggung dan koordinasi dengan RT dan RW setempat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian. Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian ini maka dirancang kegiatan yang terstruktur meliputi perizinan dengan perangkat desa kemudian survey tempat pelaksanaan KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat ini terjadi kegoyahan di dunia pendidikan, pembelajaran tatap muka yang awalnya dilaksanakan total disekolah, secara tiba-tiba mengalami perubahan yang sangat drastis mengenai pembelajaran. Dan tidak semua pelajar dan mahasiswa berasal dari masyarakat berpenghasilan tinggi.

Akibat dari pandemi covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Adapun upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan physical distancing yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini.

Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu *Work From Home* (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi Covid-19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (*daring*). Dengan menggunakan sistem pembelajaran secara *daring* ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya. Hal tersebut menjadi keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan oleh guru lebih banyak.

Permasalahan lain dari adanya sistem pembelajaran secara *daring* ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Ditengah banyaknya upaya yang ditempuh pemerintah untuk memaksimalkan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dalam jaringan. Yaitu salah satunya pemberian kuota segara gratis. Pemberian kuota gratis dinilai belum menjawab permasalahan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Permasalahan lain yang

juga harus diselesaikan adalah ketiadaan gawai dan akses internet di sejumlah daerah. Sebab, bantuan kuota hanya bisa bermanfaat bagi anak-anak yang memiliki gawai dan akses sinyal. Bagi anak-anak yang berada di pelosok dengan kesulitan sinyal, mereka tidak bisa menikmati. Kelompok ini hanya bisa dilayani secara *luring* (luar jaringan).

Guru di MTS Darwatisholah Desa Tegalmanggung Kecamatan Cimanggung mengungkapkan bahwa permasalahan utama sekolah di daerah bukan hanya kuota internet untuk belajar secara *daring* saja, lebih dari itu para siswa/siswi di sekolah tidak semuanya memiliki perangkat teknologi, sehingga mereka sangat merasakan kesulitan dalam pembelajaran secara *daring*, belum lagi kesulitan sinyal yang tidak memadai untuk pembelajaran secara *daring*. Adapun sarana dan prasarana di MTS Darwatisholah masih belum memadai untuk menciptakan digitalisasi dalam pendidikan yang belum difasilitasi berupa Laboratorium Komputer dan akses internet. MTS Darwatisholah hanya memiliki 4 kelas dengan siswa yang memiliki keterbatasan dalam mendapatkan akses internet dan alat komunikasi. Lokasi MTS Darwatisholah di Desa Tegal Manggung Kec. Cimanggung Kab. Sumedang yang memiliki satu akses jalan utama. Jalan tersebut berliku-liku dan terjal sehingga agak sukar untuk dilewati kendaraan umum ataupun kendaraan ukuran besar.

Langkah pertama yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN kelompok 15 untuk pemberdayaan pendidikan di desa Tegal Manggung yaitu dengan melakukan observasi lapangan tentang keadaan sekolah MTS Darwatisholah dengan menanyakan kepada Bapak Deni Handayani. MPd Kepala Sekolah dari MTS Darwatisholah yang menginformasikan bahwa kebanyakan siswa tidak mempunyai alat komunikasi (*Gadget*) untuk melakukan kegiatan pembelajaran Online/*Daring*. Selain itu terdapat juga masalah dalam jumlah staff guru di MTS Darwatisholah yang sangat kurang dikarenakan hampir semua gurunya honorer. Juga dalam metode pembelajaran dari Staf Guru MTS Darwatisholah yang mana pembelajaran dengan metode cara nasehat dan ceramah kurang efektif lagi bagi siswa-siswi MTS Darwatisholah yang diinfokan langsung dari kepala sekolah itu sendiri. Selain itu mahasiswa KKN juga menanyakan apa saja materi yang terkait dengan lingkungan sekolah MTS Darwatisholah agar pemberdayaan Pendidikan semakin berjalan dengan baik dan efisien.

Dari informasi yang didapatkan, Mahasiswa KKN membantu pihak sekolah MTS Darwatisholah dengan melakukan Langkah-Langkah konkrit yang diinformasikan dari pihak sekolah untuk menangani permasalahan pembelajaran *daring* dengan proses pembelajaran secara tatap muka dikarenakan pembelajaran di kota dan desa tidak bisa di samakan. Karena keterbatasan siswa mendapatkan *signal* dan alat komunikasi (*gadget*) sehingga pembelajaran secara tatap muka menjadi langkah yang tepat untuk melakukan proses pembelajaran sesuai dengan Protokol Kesehatan sehingga mahasiswa KKN melakukan pembelajaran di MTS Darwatisholah secara *offline* terbatas.

Persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN yaitu dengan memberikan materi dan motivasi yang berhubungan dengan nilai-nilai MTS Darwatisholah. Materi yang disampaikan yaitu tentang:

1. Menjaga Hidup Bersih dan Sehat Pada Pandemi Covid – 19
2. Pentingnya Mematuhi Protokol Kesehatan dimasa Pandemi Covid-19
3. Pendidikan Anti Korupsi
4. Narkoba dan Dampaknya Bagi Kesehatan
5. Tatakrma Dan Budi Pekerti
6. Pembinaan Mental Agama di Sekolah
7. Pendidikan Karakter
8. Belajar Efektif
9. Kesadaran Berbangsa dan Bernegara
10. Arti dan Makna Wawasan Wiyata Mandala
11. Kepramukaan
12. Pengenalan Lingkungan Hidup

Selain materi, Mahasiswa KKN juga membantu proses MPLS siswa baru, membantu akreditasi, dan memberikan Motivasi kepada siswa dan siswi MTS Darwatisholah agar menjadi generasi yang lebih baik di kemudian hari dan memiliki wawasan yang luas. Mahasiswa KKN juga memberikan tambahan materi berupa Bahasa Arab dan Ilmu Tajwid sebagai pelajaran tambahan Ilmu Agama Islam agar siswa dapat memahami pembacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan KKN tidak hanya disertai dengan kegiatan pemberian materi, namun juga dengan melakukan pembicaraan secara personal tentang kepribadian terhadap siswa-siswi MTS Darwatisholah sebagai bentuk kepedulian untuk mengetahui sifat dan watak siswa-siswi yang variatif. Dengan adanya pembicaraan personal terhadap siswa-siswi Darwatisholah, mahasiswa mampu memberikan pola pengajaran dan Pendidikan secara tatap muka yang sesuai dengan lingkungan MTS Darwatisholah agar lebih efektif sehingga terciptalah pemecahan permasalahan tentang kendala pembelajaran yang harus menggunakan sistem *daring* memaksa siswa-siswi untuk membeli kuota yang mana menjadi sumber permasalahan siswa-siswi MTS

Darwatisholah dikarenakan pekerjaan orang tua yang tidak mampu untuk membelikan alat komunikasi sebagai media pembelajaran yang sangat dibutuhkan saat ini.

Untuk mengetahui karakter siswa-siswi MTS Darwatisholah, Mahasiswa KKN mengadakan kegiatan pembuatan organigram dan pembuatan kaligrafi kelas kepada siswa-siswi sebagai pembentukan karakter dan pengenalan kepribadian siswa-siswi tersebut agar melahirkan sifat solidaritas, kekompakan, gotong royong, komunikatif dan ceria ketika tidak disediakan akses internet dan alat komunikasi. Mahasiswa KKN juga melaksanakan kegiatan perlombaan yang mana mirip dengan 17 Agustus-an secara kecil-kecilan, kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Sabtu siang di belakang sekolah MTS Darwatisholah, perlombaan tersebut antara lain lomba makan kerupuk, lomba cerdas cermat, lomba balap karung, lomba memecahkan balon, dan lomba sebagainya. Kedua kegiatan tersebut diadakan untuk menumbuhkan kerjasama dalam sebuah tim, mengenali lingkungan sekitarnya, mempererat tali persaudaraan antara siswa-siswi ataupun mahasiswa itu sendiri, dan mendapatkan pengalaman baru. Adapun dari sisi kesehatan adalah agar sifat dan mental siswa-siswi lebih ceria dan stabil sehingga tidak terjadinya penyakit yang tidak diinginkan pada masa pandemi Covid-19 seperti depresi, bosan, gundah, risau yang dapat menyebabkan imunitas tubuh turun, dampak dari imunitas tubuh turun adalah mudahnya penyakit masuk ke tubuh siswa-siswi MTS Darwatisholah yang memiliki potensi untuk terkena Covid-19.

Solusi yang diberikan dan dilakukan oleh mahasiswa KKN pun memiliki kesan yang sangat baik dari pihak Kepala Sekolah MTS Darwatisholah, Deni Handayani, MPd, hal tersebut dapat diindikasikan bahwasannya siswa-siswi sangat senang dengan apa yang dilakukan oleh mahasiswa KKN yang memberi kesan kepada siswa-siswinya. Kesan tersebut adalah bahwa mahasiswa KKN memberi materi dengan sangat antusias, mengikuti pola zaman sekarang dan tidak terkesan dogmatis (kuno), pembelajarannya pun sangatlah kooperatif dan komunikatif sehingga timbul nilai *chemistry* antara Mahasiswa KKN dan siswa-siswi MTS Darwatisholah. Selain itu pembelajaran yang disertai dengan hiburan memiliki nilai lebih sehingga dengan adanya kombinasi pembelajaran yang disinkronkan dengan permainan, maka terjadi *balance of mentality* (keseimbangan mental).

Proses digitalisasi Pendidikan di desa Tegal Manggung terkhusus di MTS Darwatisholah masih terbilang sukar dan belum berhasil, hal ini disebabkan karena keterbatasan *provider internet* seperti *Indihome*, yang masuk ke desa Tegal Manggung selain itu *provider* jaringan juga masih terbatas seperti 3 (*Three*), *Axis* sehingga terjadinya *slow connection* yang mengganggu stabilitas dan berjalannya proses digitalisasi Pendidikan sehingga terjadinya *lag* (koneksi jaringan buruk) pada pengguna akses internet yang menjalani aktivitas pembelajaran *online*. Selain hal *providing internet*, keterbatasan siswa-siswi MTS Darwatisholah untuk memiliki alat komunikasi ataupun teknologi seperti laptop dan komputer masih terjadi diantara siswa-siswi MTS Darwatisholah, dikarenakan faktor penghasilan orang tua yang belum memadai untuk melakukan kegiatan digitalisasi pendidikan. Langkah yang harus dilakukan untuk mencipatakan digitalisasi pendidikan adalah dengan mendatangkan *investor* lokal ataupun asing untuk mendukung para *provider internet* ataupun *provider* jaringan untuk memasang akses internet dan *tower* jaringan guna mempermudah akses internet yang bebas dari *lag*. Selain itu, digitalisasi pendidikan harus didukung oleh Mahasiswa yang memiliki pengetahuan luas dan disosialisasikan kepada masyarakat ataupun siswa-siswi MTS Darwatisholah.





Gambar 1 Kegiatan mengajar di MTS Darwatisholah

Selain mengajar di MTS Darwartisholah Mahasiswa KKN juga melakukan pengabdian kepada masyarakat diantaranya :

1. Membantu para petani dalam proses panen padi
2. Membagikan masker dan flyer kepada masyarakat
3. Pemeriksaan Kesehatan gratis
4. Penyemprotan Desinfektan
5. Pengajian
6. Senam sehat Bersama masyarakat

*Semua kegiatan dilakukan dengan protokol Kesehatan

KESIMPULAN

Penyebaran virus covid-19 sangat banyak berpengaruh bagi kehidupan di dunia, banyak perubahan drastis yang dialami oleh masyarakat. Pemerintah sudah melakukan berbagai macam cara untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid 19. Banyak bidang yang terkena imbasnya termasuk didalam bidang pendidikan banyak sekolah memaksa siswa nya untuk melaksanakan kegiatan di rumah secara online , sedang kan banyak juga siswa yang masih kekurangan hal penunjang teknologi diantaranya signal dan gadget termasuk di MTS Darwatisholah, oleh sebab itu Mahasiswa KKN yang berada di Desa Tegalmanggung berupaya memberdayakan agar siswa dapat memperoleh pendidikan yang seharusnya meski dengan akses dan kapasitas yang terbatas, sehingga pembelajaran offline terbatas menjadi langkah yang tepat untuk melakukan proses pembelajaran di iringi dengan protokol kesehatan, salah satu caranya dengan melakukan langkah-langkah konkrit dimulai dari pemberian motivasi dan materi dengan tujuan untuk menumbuhkan kerjasama dalam sebuah tim, mengenali lingkungan sekitarnya, mempererat tali persodaraan antarsiswa-siswi ataupun mahasiswa itu sendiri. Saran yang dapat tim penulis berikan yaitu diharapkan Desa Tegalmanggung dan Pemerintah sekitar dapat lebih memperhatikan kebutuhan masyarakatnya terutama dalam bidang Teknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berakhirnya kegiatan KKN ini Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Alghifari Bandung yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan KKN di Desa Tegalmanggung sehingga terlaksana dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Desa, perangkat Desa juga tokoh masyarakat yang telah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan di desa Tegalmanggung, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang. Tidak lupa kami juga mengucapkan terimakasih banyak kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) ibu apt, Dytha Andri Deswati M.Si. yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya kepada kami.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Jumal. 2018. *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Daulay, Sholihatul Hamidah, 2019. suggestion of critical-thinking and problem-solving into method to teach English reading to Indonesian EFL students in Indonesia, *KnE Social Sciences*.
- Faulinda Ely Nastiti, A. R. (2020). Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0. *Kajian Teknologi Pendidikan*, 61-66. (Diakses pada tanggal 25 Agustus 2021)
- Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Kependidikan*, 24-44 (Diakses pada tanggal 25 Agustus 2021)
- Pakpahan, R. 2016. Model Ujian Nasional Berbasis Komputer: Manfaat dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*,
- Syarizka, Deandra. 2019. "Persaingan Dagang-El Kian Ketat, Shopee Tetap Gencar Promosi." *Bisnis.Com*. (Diakses pada tanggal 25 Agustus 2021)